

PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

Pernyataan Direksi	
Neraca Konsolidasian	1– 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 42

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

31 MARET 2007 DAN 2006

(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 3	1.030.754	798.227
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.327 pada periode 2007 dan Rp 2.483 pada periode 2006)			
- Pihak ketiga	2g, 4	696.522	619.782
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 4	48.760	34.808
Piutang lain-lain	5	45.668	21.288
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 28.849 pada periode 2007 dan Rp 24.004 pada periode 2006)	2h, 6	796.431	742.420
Pajak dibayar di muka	2o, 13c	251.413	188.353
Biaya dibayar di muka	2m, 8	64.687	76.685
Jumlah Aktiva Lancar		2.934.235	2.457.094
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7c	3.102	924
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o, 13b	41.308	29.675
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 402.236 pada periode 2007 dan Rp 361.484 pada periode 2006)	2i, 9a	1.762.348	1.530.850
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 84.923 pada periode 2007 dan Rp 71.225 pada periode 2006)	2k, 10	159.663	169.183
Aktiva lain-lain	2m, 11	61.017	65.243
Biaya pensiun dibayar di muka	2p, 16	35.186	30.425
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		2.062.624	1.850.769
JUMLAH AKTIVA		4.996.859	4.307.863

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

31 MARET 2007 DAN 2006

(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham)

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	12	487.012	577.785
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 12	65.694	32.470
Hutang pajak	2o, 13d	332.869	237.840
Biaya yang masih harus dibayar	14	880.194	586.234
Hutang lain-lain	2f, 15	124.027	75.201
Jumlah Kewajiban Lancar		1.889.796	1.509.530
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7d	85.927	90.438
Kewajiban imbalan kerja	2p, 16	112.661	86.032
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		198.588	176.470
HAK MINORITAS	17a	2.646	11.113
EKUITAS			
Modal saham	2r, 18	76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk periode 2007 dan 2006)			
Agio saham	2r, 19	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 9b	287.593	287.593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 20	80.773	80.773
Saldo laba yang dicadangkan	22	15.848	16.440
Saldo laba yang belum dicadangkan		2.430.088	2.134.417
Jumlah Ekuitas		2.905.829	2.610.750
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.996.859	4.307.863

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2n, 23	3.174.278	2.783.960
HARGA POKOK PENJUALAN	2n, 24	<u>(1.590.916)</u>	<u>(1.438.814)</u>
LABA KOTOR		1.583.362	1.345.146
BEBAN USAHA		(832.727)	(734.364)
Beban pemasaran dan penjualan	2n, 25a	<u>(662.795)</u>	<u>(586.710)</u>
Beban umum dan administrasi	2n, 25b	<u>(169.932)</u>	<u>(147.654)</u>
LABA USAHA		750.635	610.782
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		10.398	17.365
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	2i, 9e	<u>447</u>	<u>597</u>
Keuntungan selisih kurs, bersih	2e	<u>1.479</u>	<u>12.330</u>
Pendapatan bunga		<u>8.472</u>	<u>4.438</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		761.033	628.147
Beban pajak penghasilan	2o, 13a	<u>(230.663)</u>	<u>(190.242)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		530.370	437.905
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI/(LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	17b	5.446	(679)
LABA BERSIH		535.816	437.226
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 27	<u>70</u>	<u>57</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal saham</u>	<u>Agio saham</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap</u>	<u>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepende dali</u>	<u>Saldo laba yang dicad angka n</u>	<u>Saldo laba yang belum dicad angka n</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 31 Desember 2005		76.300	15.227	287.593	80.773	16.442	1.697.191	2.173.526
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	437.226	437.226
Pengembalian dividen yang tidak diambil	22	-	-	-	-	(2)	-	(2)
Saldo per 31 Maret 2006		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>16.440</u>	<u>2.134.417</u>	<u>2.610.750</u>
Saldo per 31 Desember 2006		76.300	15.227	287.593	80.773	15.848	1.892.786	2.368.527
Eliminasi unrealise laba/(rugi) PT AL dan TL		-	-	-	-	-	1.486	1.486
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	535.816	535.816
Saldo per 31 Maret 2007		<u><u>76.300</u></u>	<u><u>15.227</u></u>	<u><u>287.593</u></u>	<u><u>80.773</u></u>	<u><u>15.848</u></u>	<u><u>2.430.088</u></u>	<u><u>2.905.829</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		3.186.703	2.846.069
Pembayaran kepada pemasok		(2.725.308)	(2.341.142)
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(120.577)	(106.253)
Pembayaran imbalan kerja	16	4.091	9.647
Pembayaran untuk biaya jasa (<i>service fee</i>)		<u>(105.153)</u>	<u>(78.486)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi		239.756	329.835
Penerimaan dari pendapatan bunga		8.472	4.439
Pemberian pinjaman karyawan		(546)	(1.538)
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(157.404)</u>	<u>(187.721)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>90.278</u>	<u>145.015</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	9a	(75.018)	(55.285)
Hasil penjualan aktiva tetap	9d	3.444	698
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(71.574)</u>	<u>(54.587)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen kepada hak minoritas		(1.225)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1.225)</u>	<u>-</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		17.479	90.428
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(1.104)	2.430
Kas dan setara kas – awal periode		<u>1.014.379</u>	<u>705.369</u>
Kas dan setara kas – akhir periode	2d, 3	<u>1.030.754</u>	<u>798.227</u>
Transaksi non-kas			
Perolehan aktiva tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")		4.871	4.295

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophujsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva dalam Rp miliar	
			2007	2006	2007	2006
			PT Anugrah Lever	Indonesia	2001	65%
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	23,5	28,3

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning
 Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
 Kuntoro Mangkusubroto
 Cyrillus Harinowo
 Bambang Subianto

Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Direktur : Desmond Gerard Dempsey
 Muhammad Effendi Soeparsono
 Muhammad Saleh
 Joseph Bataona
 Surya Dharma Mandala
 Debora Herawati Sadrach
 Andreas Moritz Egon Rompis
 Laercio de Holanda Cardoso Junior
 Bernadette Mary Wake

Direktur Perseroan, Desmond Gerard Dempsey dan Muhammad Saleh, telah mencapai usia pensiun dan mengundurkan diri dari jabatan, masing-masing pada tanggal 1 September 2006 dan 1 Desember 2006.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 27 April 2007.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 9.124 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.150 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 9.065 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.243 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 9.133 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.167 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 9.135 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 10.950 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55") diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapusbukan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	5-20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perseroan dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anakperusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

l. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada periode terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajaktangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

p. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan atau jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

q. Program saham untuk karyawan (share matching plan)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (share matching plan) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

r. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Untuk dividen interim, Perseroan mengakui sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

t. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk periode yang bersangkutan dihitung masing-masing berdasarkan laba bersih periode yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau warran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

u. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen usaha secara terintegrasi – barang-barang konsumsi dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving consumer goods*). Perseroan melakukan aktivitas pembelian, pembuatan, pemasaran, distribusi dan penjualan secara bersama-sama untuk seluruh produknya dan manajemen secara umum mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perseroan dan anak perusahaan pada tingkatan Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
3. Kas dan setara kas	1.030.754	798.227
Kas	367	536
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
Deutsche Bank AG	66.737	140.600
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	30.489	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.034	24.204
PT Bank Lippo Tbk	23.532	31.748
Citibank N.A.	13.189	15.973
ABN AMRO Bank N.V.	12.904	70.995
PT Bank Central Asia Tbk	11.361	6.458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.367	1.990
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	622	1.213
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank N.A.	44.143	79.108
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	914	-
Deutsche Bank AG	111	155
ABN AMRO Bank N.V.	11	897
Pihak ketiga – Euro:		
ABN AMRO Bank N.V.	9.101	13.495
Citibank N.A.	1.869	543
Deutsche Bank AG	3	312
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT ANZ Panin Bank	245.000	230.000
Standard Chartered Bank	-	20.000
ABN AMRO Bank N.V.	240.000	-
PT Bank Lippo Tbk	95.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	40.000	100.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	60.000
Citibank N.A.	165.000	-
Tingkat bunga per periode deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:		
Rupiah	8,00 - 9,75%	12,00 - 14,50%
Dolar Amerika Serikat	4,50 - 5,25%	3,45 - 4,75%
Euro	1,40 - 3,50%	1,25 - 2,32%
4. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	696.522	619.782
Rupiah	635.830	571.407
Mata uang asing	62.019	50.858
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(1.327)	(2.483)

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	48.760	34.808
Unilever Australia Ltd.	19.421	5.574
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	12.882	15.676
Unilever Taiwan Ltd.	3.492	2.608
Unilever Singapore Pte. Ltd.	2.839	2.947
Unilever Thai Trading Ltd.	2.218	1.351
PT Diversey Indonesia	2.214	1.423
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	1.278	-
Unilever New Zealand Ltd.	1.195	2.150
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	3.221	3.079
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	745.282	654.590
Lancar	709.246	612.148
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	32.737	39.158
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	3.299	3.284
Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:	(1.327)	(2.483)
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal periode	(1.350)	(4.998)
Pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	23	2.053
Penghapusbukuan piutang usaha	-	462
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir periode	(1.327)	(2.483)
Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.		
5. Piutang lain-lain	45.668	21.288
Uang muka	29.485	7.908
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	14.589	12.407
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.594	973

Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.

Saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk piutang derivatif sebesar Rp 1.015. Pada tanggal 31 Maret 2007, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk pembelian Dolar Amerika Serikat jatuh tempo pada bulan April, Mei dan Juni 2007. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar USD 51.000.000 (2006: USD 33.000.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 9.078 (Rupiah penuh) hingga Rp 9.218 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
<p>Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini di periode 2007 adalah Citibank N.A. (2006: Citibank N.A., PT Bank Rabobank International Indonesia, ABN AMRO Bank N.V. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd).</p> <p>Perseroan melakukan transaksi derivatif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena dokumentasi yang ada tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.</p>		
6. Persediaan	796.431	742.420
Barang jadi	457.185	455.298
Barang dalam proses	20.496	21.297
Bahan baku	285.312	236.915
Barang dalam perjalanan		
Barang jadi	2.115	5.766
Bahan baku	39.767	24.859
Suku cadang	20.405	22.289
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(28.849)	(24.004)
<p>Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:</p>		
	(28.849)	(24.004)
Saldo awal periode	(31.662)	(22.468)
Perubahan selama periode berjalan:		
Penambahan penyisihan	(7.381)	(8.365)
Penghapusbukuan persediaan	10.194	6.829
Saldo akhir periode	(28.849)	(24.004)
<p>Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:</p>		
	(28.849)	(24.004)
Barang jadi	(9.156)	(13.216)
Bahan baku	(17.476)	(7.901)
Suku cadang	(2.217)	(2.887)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 617.828 dan Rp 478.686. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Tanzania Ltd.

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Lever Ltd.
- Lipton Ltd. Mombasa
- Lipton Ltd. UK
- PT Kimberly Lever Indonesia
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Deutschland GmbH
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Vietnam

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup Unilever	Pembayaran royalti
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever United States, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- PT Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa maklon
- PT Kimberly Lever Indonesia	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Head Office Brazil	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Philippines, Inc	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama periode yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001 PT Anugrah Lever ("PT AL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali sesudahnya.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

-
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever (“PT TL”), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta (“Technopia”), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
 - iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad (“Fumakilla”) dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
 - iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang “Domestos Nomos” di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.
 - v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad (“Texchem”). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a:	112.542	90.772
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	61.273	49.346
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke UBGS	45.444	36.718
Jasa manufaktur dan lainnya ke PT ASL	5.825	4.708
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4,66%	4,18%
Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa a.		
Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa a, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa a.		
c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a	3.102	924
Unilever Asia Private Ltd.	1.320	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.782	924
Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar	0,54%	1,37%
Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.		
d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a	85.927	90.438
Unilever N.V.	79.309	74.916
Unilever United States, Inc.	4.305	2.185
Unilever Asia Private Ltd.	-	4.736
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	52	1.065
Unilever Philippines, Inc.	1.080	1.908
Unilever Thai Trading Ltd.	-	1.133
Unilever Head Office Brazil	674	1.633
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	507	2.862
Sebagai persentase dari jumlah kew ajiban tidak lancar	43,17%	51,25%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006								
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	7.604	8.220								
Pinjaman:										
- Lancar	14.589	12.407								
- Tidak lancar	30.768	32.457								
	45.357	44.864								
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan manajemen dan non-manajemen	(37.753)	(36.644)								
Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar	0,26%	0,33%								
<p>Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.</p>										
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	5.792	5.962								
<p>Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.</p>										
Persentase dari jumlah biaya karyawan	3,61%	4,17%								
g. Program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>)										
<p>Ringkasan program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>) adalah sebagai berikut:</p>										
	2007	2006								
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;"></th> <th style="width: 50%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Jumlah lembar saham yang diberikan</td> <td style="text-align: center;">Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)</td> </tr> </tbody> </table>			Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;"></th> <th style="width: 50%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Jumlah lembar saham yang diberikan</td> <td style="text-align: center;">Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)</td> </tr> </tbody> </table>			Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)									
Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)									
Saldo per 1 Januari	1.399.635	-								
Saham yang diberikan:										
- Unilever N.V.	-	-								
- Unilever PLC	-	-								
- PT Unilever Indonesia Tbk	-	-								
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa	(24.745)	4.850								
	1.374.890	1.215.399								
Saldo per 31 Maret										
	2007	2006								
8. Biaya dibayar di muka	64.687	76.685								
Sewa	24.265	17.675								
Belanja iklan	17.100	18.261								
Asuransi	1.011	1.665								
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	22.311	39.084								

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007				2006
9. Aktiva tetap					
a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:					
	Saldo 31 Desem ber 2006	Penambahan	Transfer	Pelep asan/ pengh apu san	Saldo 31 Maret 2007
<u>Kepemilikan langsung</u> Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	111.830	-	-	-	111.830
Bangunan	368.443	-	5.930	-	374.373
Mesin dan peralatan	1.422.428	9.643	26.960	(9.431)	1.449.600
Kendaraan bermotor	62.982	29	-	(9.056)	53.955
Aktiv a dalam peny elesaian	142.370	65.346	(32.890)	-	174.826
Jumlah	<u>2.108.053</u>	<u>75.018</u>	<u>-</u>	<u>(18.487)</u>	<u>2.164.584</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(40.381)	(2.206)	-	-	(42.587)
Mesin dan peralatan	(322.023)	(24.659)	-	3.812	(342.870)
Kendaraan bermotor	(20.986)	(1.853)	-	6.060	(16.779)
Jumlah	<u>(383.390)</u>	<u>(28.718)</u>	<u>-</u>	<u>9.872</u>	<u>(402.236)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.724.663</u>				<u>1.762.348</u>
	Saldo 31 Desem ber 2005	Penambahan	Transfer	Pelep asan/ pengh apu san	Saldo 31 Maret 2006
<u>Kepemilikan langsung</u> Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	108.980	2.850	-	-	111.830
Bangunan	300.157	-	-	-	300.157
Mesin dan peralatan	1.255.847	29.679	41.649	(1.560)	1.325.615
Kendaraan bermotor	49.722	2.085	-	(320)	51.487
Aktiv a dalam peny elesaian	124.223	20.671	(41.649)	-	103.245
Jumlah	<u>1.838.929</u>	<u>55.285</u>	<u>-</u>	<u>(1.880)</u>	<u>1.892.334</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(33.365)	(1.744)	-	-	(35.109)
Mesin dan peralatan	(291.337)	(16.179)	-	566	(306.950)
Kendaraan bermotor	(18.568)	(1.087)	-	230	(19.425)
Jumlah	<u>(343.270)</u>	<u>(19.010)</u>	<u>-</u>	<u>796</u>	<u>(361.484)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.495.659</u>				<u>1.530.850</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006															
<p>b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (<i>cost approach</i>) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.</p> <p>Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.</p>																	
<p>c. Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Guna Bangunan</i> ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Pakai</i> yang mempunyai sisa manfaat antara 3 dan 29 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.</p>																	
<p>d. Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap dan penghapusbukuan adalah sebagai berikut:</p>	(5.172)	(385)															
Keuntungan penjualan aktiva tetap	447	597															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga perolehan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">9.056</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">355</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi penyusutan</td> <td style="text-align: right;">(6.060)</td> <td style="text-align: right;">(253)</td> </tr> <tr> <td>Nilai buku</td> <td style="text-align: right;">2.996</td> <td style="text-align: right;">102</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan dari aktiva yang dijual</td> <td style="text-align: right;">3.443</td> <td style="text-align: right;">699</td> </tr> <tr> <td>Keuntungan penjualan aktiva tetap</td> <td style="text-align: right;">447</td> <td style="text-align: right;">597</td> </tr> </table>	Harga perolehan	9.056	355	Akumulasi penyusutan	(6.060)	(253)	Nilai buku	2.996	102	Penerimaan dari aktiva yang dijual	3.443	699	Keuntungan penjualan aktiva tetap	447	597		
Harga perolehan	9.056	355															
Akumulasi penyusutan	(6.060)	(253)															
Nilai buku	2.996	102															
Penerimaan dari aktiva yang dijual	3.443	699															
Keuntungan penjualan aktiva tetap	447	597															
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukukan	(5.619)	(982)															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga perolehan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">9.431</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">1.525</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi penyusutan</td> <td style="text-align: right;">(3.812)</td> <td style="text-align: right;">(543)</td> </tr> <tr> <td>Nilai buku</td> <td style="text-align: right;">5.619</td> <td style="text-align: right;">982</td> </tr> <tr> <td>Kerugian penghapusan aktiva tetap</td> <td style="text-align: right;">(5.619)</td> <td style="text-align: right;">(982)</td> </tr> </table>	Harga perolehan	9.431	1.525	Akumulasi penyusutan	(3.812)	(543)	Nilai buku	5.619	982	Kerugian penghapusan aktiva tetap	(5.619)	(982)					
Harga perolehan	9.431	1.525															
Akumulasi penyusutan	(3.812)	(543)															
Nilai buku	5.619	982															
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(5.619)	(982)															
<p>e. Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap, penghapusbukuan dan penurunan nilai aktiva tetap dialokasikan sebagai berikut:</p>	(5.172)	(385)															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga pokok penjualan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">(5.619)</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">(982)</td> </tr> <tr> <td>Beban lain-lain</td> <td style="text-align: right;">447</td> <td style="text-align: right;">597</td> </tr> </table>	Harga pokok penjualan	(5.619)	(982)	Beban lain-lain	447	597											
Harga pokok penjualan	(5.619)	(982)															
Beban lain-lain	447	597															

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
f. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret terdiri dari:	174.826	122.223
Mesin dan peralatan	174.826	122.223
<p>Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi periode 2007 adalah 61% (2006: 56%) dari nilai kontrak.</p> <p>Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi sebagai aktiva pada tahun 2007.</p>		
g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	28.711	19.010
Harga pokok penjualan	22.103	13.641
Beban usaha	6.608	5.369
h. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 166 juta dan Rp 43.134 (2006: USD 174 juta dan Rp 41.746), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.		
<p>Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:</p>		

Periode yang berakhir 31 Maret 2007

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	166	1.514.164	-	1.450.346
Kendaraan bermotor	-	-	43.134	37.176
	166	1.514.164	43.134	1.487.522

Periode yang berakhir 31 Maret 2006

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	174	1.580.048	-	1.283.713
Kendaraan bermotor	-	-	41.746	32.062
	174	1.580.048	41.746	1.315.775

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
10. Aktiva tidak berwujud	159.663	169.183
Harga perolehan	244.586	240.408
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(84.923)	(71.225)
Beban amortisasi	3.582	3.373
<p>Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Taro yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1995, 2000 dan 2003 serta lisensi perangkat lunak (<i>software</i>).</p> <p>Aktiva tidak berwujud <i>software</i> diperoleh pada tahun 2005 dan 2004.</p>		
11. Aktiva lain-lain	61.017	65.243
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	30.768	32.457
Sewa dibayar di muka	18.247	21.613
Uang jaminan	12.002	10.741
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	432
<p>Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.</p>		
12. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	487.012	577.785
- Rupiah	338.343	486.622
- Mata uang asing	148.669	91.163
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	65.694	32.470
Unilever Thai Holdings Ltd.	17.368	2.785
Unilever China Ltd.	17.205	19.539
PT Kimberly Lever Indonesia	14.109	-
Lipton Ltd. UK	6.284	1.924
Unilever Vietnam	3.617	-
Hindustan Lever Ltd.	3.041	4.157
Unilever Australia Ltd.	1.531	-
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.434	-
Unilever Deutschland GmbH	-	1.833
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.105	2.232
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:	552.706	610.255
Lancar	536.209	572.774
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	14.006	36.363
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	2.491	1.118
<p>Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
13. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	230.663	190.242
Kini	246.753	198.612
Tangguhan	(16.090)	(8.370)
Perseroan	235.286	189.116
Kini	246.753	197.498
Tangguhan	(11.467)	(8.382)
Anak perusahaan	(4.623)	1.126
Kini	-	1.114
Tangguhan	(4.623)	12

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Maret 2007, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terutang pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	761.033	628.147
Eliminasi untuk konsolidasi	625	-
(Laba)/rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	18.801	(3.300)
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	780.459	624.847
Perbedaan temporer:		
Penyisihan	51.164	16.390
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(19.937)	(21.691)
Kewajiban imbalan kerja	6.996	33.027
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(16.106)	(8.423)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19.992	14.207
Denda pajak	2	28
	822.570	658.385
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	822.570	658.385

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Perseroan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	246.753	197.498
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(159.121)	(182.392)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	87.632	15.106
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	-	1.114
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(302)	(5.645)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	(302)	(4.531)
Grup		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	246.753	198.612
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(159.423)	(182.877)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	87.330	15.735
<p>Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan berdasarkan perhitungan di atas untuk Tahun 2006 telah sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Perseroan ("SPT").</p> <p>Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Tahun 2007. Perseroan melakukan revisi atas SPT Tahun 2004 pada bulan Desember 2006.</p> <p>Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:</p>		
Laba sebelum pajak penghasilan	780.459	624.847
Beban pajak penghasilan	235.286	189.116
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	234.119	187.437
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(4.831)	(2.527)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.998	4.262
Denda pajak	-	8
Pajak tangguhan - periode lalu	-	(64)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006		
b. Aktiva pajak tangguhan, bersih	41.308	29.675		
Pengaruh perbedaan temporer dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%).				
	31 Desember 2006	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Maret 2007
Aktiva pajak tangguhan Grup	25.217	-	16.091	41.308
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				
- Penyisihan	74.352	-	15.348	89.700
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berw ujud	(70.612)	-	(5.981)	(76.593)
- Kew aajiban imbalan kerja	21.144	-	2.100	23.244
	24.884	-	11.467	36.351
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	333	-	4.624	4.957
	31 Desember 2005	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Maret 2006
Aktiva pajak tangguhan Grup	21.305	-	8.370	29.675
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				
- Penyisihan	58.511	-	4.774	63.285
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berw ujud	(53.563)	-	(6.300)	(59.863)
- Kew aajiban imbalan kerja	16.348	-	9.908	26.256
	21.296	-	8.382	29.678
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	9	-	(12)	(3)

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2007 akan terealisasi di periode-periode mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2007 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 20.214 (2006: Rp 19.834) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
c. Pajak dibayar di muka	251.413	188.353
Perseroan:	236.754	182.740
Pajak penghasilan badan 2004 lebih bayar	42.878	-
Pajak penghasilan badan 2005 lebih bayar	34.159	34.159
Pajak dibayar dimuka 2003	597	-
Pajak dibayar dimuka 2007/2006	159.120	148.581
Anak perusahaan:	14.659	5.613
Pajak penghasilan badan 2005 lebih bayar	5.160	-
Pajak dibayar dimuka 2007/2006	302	-
Pajak pertambahan nilai	9.197	5.613
d. Hutang pajak	332.869	237.840
Perseroan:	331.689	242.030
- Pajak penghasilan badan	246.753	197.845
- Pajak penghasilan Pasal 21	3.812	6.199
- Pajak pertambahan nilai	14.268	31.676
- Pajak penghasilan Pasal 25	59.047	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	7.809	6.310
Anak perusahaan:	1.180	(4.190)
- Hutang pajak penghasilan badan	-	(4.531)
- Pajak penghasilan Pasal 21	1	1
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	1.179	340
e. Surat ketetapan pajak		

Setelah penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia ("PT KI") dengan Perseroan, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2003 pada bulan Mei 2005 yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 7.087, sebagaimana dilaporkan dalam SPT, menjadi sebesar Rp 6.209. Pada bulan Desember 2005, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2004, yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 3.719 menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp 230. Manajemen menyetujui hasil keputusan surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda pajak sebesar Rp 1.796 pada tahun berjalan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
<p>Manajemen melaporkan SPT pembetulan Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut. Pada bulan Desember 2006, manajemen melaporkan kembali SPT pembetulan tahun 2004 berkaitan dengan kekurangan pelaporan angsuran pajak penghasilan Pasal 25. Berdasarkan SPT pembetulan tersebut, Perseroan memiliki pajak dibayar di muka pada tahun 2004 sebesar Rp 42.878. Kenaikan pajak dibayar di muka pada tahun 2005 untuk menyesuaikan dengan SPT tahun 2005.</p> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (<i>withholding taxes</i>) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002, 2003 dan 2005.</p> <p>f. Administrasi</p> <p>Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (<i>self assessment</i>) Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.</p>		
14. Biaya yang masih harus dibayar	880.194	586.234
Biaya promosi dan penjualan	621.645	337.942
Biaya remunerasi karyawan	170.149	174.896
Yayasan Unilever Indonesia	16.907	13.500
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	71.493	59.896
15. Hutang lain-lain	124.027	75.201
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	57.219	34.782
Biaya barang-barang teknik	41.217	7.653
Hutang dividen	17.808	13.542
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	7.783	19.224

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
16. Kewajiban imbalan kerja		
Perseroan		
<p>Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.</p> <p>Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.</p> <p>Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:</p>		
Biaya pensiun dibayar di muka	35.186	30.425
Kewajiban imbalan kerja	112.661	86.032
Imbalan kesehatan pasca-kerja	50.915	30.246
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	61.746	55.786
Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	19.555	14.548
Imbalan pensiun	7.662	8.385
Imbalan kesehatan pasca-kerja	6.961	1.180
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	4.932	4.983
- Imbalan pensiun		
<p>Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:</p>		
Nilai kini kewajiban yang didanai	475.960	341.200
Nilai wajar dari aktiva program	(510.367)	(370.320)
	(34.407)	(29.120)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(526)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(779)	(779)
Biaya pensiun dibayar di muka	(35.186)	(30.425)
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	7.662	8.385
Biaya jasa kini	9.309	7.317
Biaya bunga	(2.425)	(238)
Hasil aktiva program yang diharapkan	-	-
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	-	528
Biaya jasa lalu	778	778

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 5.023 (2006: Rp 2.564) dan Rp 2.639 (2006: Rp 5.821), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Hasil aktual aktiva program adalah Rp 20.647 (2006: Rp 13.006).		
Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	(35.143)	(29.163)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7.662	8.385
Pembayaran ke Dana Pensiun	(7.705)	(9.647)
Saldo akhir	(35.186)	(30.425)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 1 Februari 2007 (2006: laporan tertanggal 16 Januari 2006) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	2007	2006
a. Tingkat diskonto	10,5% per tahun	11% per tahun
b. Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
c. Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8% per tahun	8% per tahun
d. Tingkat inflasi	7% per tahun	8% per tahun
e. Hasil aktiva program yang diharapkan	12% per tahun	12% per tahun
f. Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971
g. Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun
h. Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
--	------	------

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk tahun 2007 adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 14% (2006: 20%) pada tahun pertama, 12% (2006: 16%) pada tahun kedua, 10% pada tahun ketiga dan seterusnya (2006: 12% pada tahun ketiga, 10% pada tahun keempat dan seterusnya).

Perusahaan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja per periode sebesar Rp 6,65 per orang (2006: setara dengan program *ASKES Gold Premium*).

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

Nilai kini kewajiban	50.919	30.246
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	50.919	30.246

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	6.961	1.180
Biaya jasa kini	1.618	340
Biaya bunga	4.187	840
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam periode berjalan	1.156	-

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.563 (2006: Rp 361) dan Rp 2.398 (2006: Rp 819), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Kewajiban awal periode	45.589	31.076
Beban dalam laporan laba rugi	6.961	1.180
Pembayaran aktual	(1.631)	(2.010)
Kewajiban akhir periode	50.919	30.246

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kew ajiban	61.746	55.786
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Kew ajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	61.746	55.786
Tidak ada keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.		
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	4.932	4.983
Biaya jasa kini	3.335	3.572
Biaya bunga	1.551	1.376
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	46	35
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 3.233 (2006: Rp 1.524) dan Rp 1.699 (2006: Rp 3.459), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Mutasi kew ajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kew ajiban awal periode	60.036	52.583
Beban dalam laporan laba rugi	4.932	4.982
Pembayaran aktual	(3.222)	(1.779)
Kew ajiban akhir periode	61.746	55.786
17. Hak minoritas		
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:		
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan minoritas 35%	2.646	11.113
Nilai tercatat – awal periode	6.374	5.793
Bagian laba bersih periode berjalan	(3.756)	966
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan minoritas 49%	28	4.354
Nilai tercatat – awal periode	1.718	4.641
Bagian rugi bersih periode berjalan	(1.690)	(287)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
<p>Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Anugrah Lever ("PT AL") tanggal 26 September 2005 menyetujui pengurangan nilai modal dasar PT AL dari 40.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham dan pengurangan nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari 20.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar PT AL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 16 November 2005 dan perubahan modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-32344.HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 2006 Tambahan No. 2313.</p> <p>Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Technopia Lever ("PT TL") tanggal 4 Agustus 2004 menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 50.000 (50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham) menjadi Rp 75.000 (75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham). Perubahan Anggaran Dasar PT TL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 1 September 2004 dan perubahan modal dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-26214.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 3 Mei 2005 Tambahan No. 4449.</p>		
b. Hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan:	(5.446)	679
PT Anugrah Lever	(3.756)	966
PT Technopia Lever	(1.690)	(287)
18. Modal saham	76.300	76.300
Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:		
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	64.849	64.849
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	11.451	11.451

Pada tanggal 31 Maret 2007, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
<p>Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.</p>		
19. Agio saham	15.227	15.227
<p>Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.</p>		
20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80.773	80.773
<p>Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia</p> <p>Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia</p>	<p>85.173</p> <p>(4.400)</p>	<p>85.173</p> <p>(4.400)</p>
21. Dividen		
<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2007, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham Perseroan sebesar Rp 17.861 (2006: Rp 13.542) telah dicatat sebagai "Hutang dividen".</p>		
22. Penyisihan untuk cadangan wajib	15.848	16.440
<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").</p> <p>Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dividen yang tidak diambil sebesar Rp 594, pada tahun 2005 direklasifikasi sebagai saldo laba yang dicadangkan. Pada tahun 2006, jumlah tersebut direklasifikasi kembali dan dicatat sebagai "Hutang dividen".</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
23. Penjualan bersih	3.174.278	2.783.960
Dalam negeri	3.064.112	2.658.474
Ekspor	110.166	125.486
<p>Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.</p> <p>Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 91.044 dan Rp 83.991 berturut-turut untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, atau masing-masing setara dengan 2,87% dan 3,02% dari total penjualan bersih.</p> <p>Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p>		
	91.044	83.991
Unilever Australia Ltd.	26.456	20.672
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	27.501	29.994
Unilever Singapore Pte. Ltd.	8.867	9.680
Unilever Taiwan Ltd.	9.993	9.165
Unilever New Zealand Ltd.	2.807	5.466
Unilever Thai Trading Ltd.	7.777	3.941
Unilever Philippines, Inc.	1.306	583
PT Diversey Indonesia	1.318	1.286
Unilever Hongkong Ltd.	2.193	1.452
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	2.826	1.752
24. Harga pokok penjualan	1.590.916	1.438.814
<p>Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:</p>		
Bahan baku		
- Awal periode	266.526	274.590
- Pembelian	1.382.569	1.260.596
- Akhir periode	1.649.095 (325.079)	1.535.186 (261.377)
Bahan baku yang digunakan	1.324.016	1.273.809
Biaya tenaga kerja langsung	54.896	46.261
Penyusutan aktiva tetap	21.667	13.641
Beban pabrikasi lainnya	86.678	97.590
Jumlah biaya produksi	1.487.257	1.431.301
Barang dalam proses		
- Awal periode	21.019	10.985
- Akhir periode	(20.496)	(21.297)
Harga pokok produksi	1.487.780	1.420.989
Barang jadi		
- Awal periode	487.623	478.889
- Pembelian	73.327	
- Akhir periode	(457.814)	(461.064)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
<p>Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.</p> <p>Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada periode 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp 177.057 dan Rp 156.521, setara dengan 12,81% dan 12,41% dari total seluruh pembelian.</p> <p>Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:</p>		
	177.057	156.521
PT Kimberly Lever Indonesia	43.411	66.087
Unilever China Ltd.	41.437	37.176
PT Technopia Jakarta	29.605	28.735
Unilever Thai Holdings Ltd.	29.704	2.430
Lipton Ltd. UK	1.468	-
Unilever Vietnam	5.946	-
Hindustan Lever Ltd.	7.292	7.152
Unilever Deutschland GmbH	5.956	3.823
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	2.985	1.963
Unilever Srilanka Ltd.	592	2.161
Best Foods Shandong Ltd.	1.019	-
Lipton Ltd. Mombasa	6.926	5.465
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	716	1.529
25. a. Beban pemasaran dan penjualan	662.795	586.710
Iklan, promosi dan riset	385.261	338.003
Biaya distribusi	155.920	134.417
Remunerasi	81.418	75.669
Imbalan kerja	9.346	4.440
Perjalanan dinas dan jamuan	8.090	7.621
Sewa gedung	4.863	5.843
Telekomunikasi	4.333	1.558
Penyusutan aktiva tetap	3.922	2.665
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	9.642	16.494
b. Beban umum dan administrasi	169.932	147.654
Jasa servis (<i>service fee</i>)	106.717	86.065
Remunerasi	26.834	23.547
Sewa gedung	9.419	8.048
Telekomunikasi	4.376	4.573
Jasa konsultan	1.404	2.286
Amortisasi aktiva tidak berwujud	3.582	3.373
Imbalan kerja	3.780	1.381
Perjalanan dinas dan jamuan	3.636	2.534
Penyusutan aktiva tetap	2.686	2.704
Pendidikan dan pelatihan	3.054	4.134
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	4.444	9.009

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
26. Biaya karyawan	160.622	142.913
<p>Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 masing-masing adalah 3.384 orang dan 3.086 orang.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
27. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	535.816	437.226
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	70	57
Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2007	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 4.838.636	44.148
	EUR 903.004	10.971
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 809.148	7.383
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 5.101.414	46.545
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
	AUD 8.101	60
	GBP 15.904	284
	SGD 219.055	1.318
	USD 153.611	1.402
		112.111
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	CHF 1.163	9
	EUR 224.633	2.729
	GBP 282.548	5.046
	THB 12.155	3
	USD 8.550.472	78.015
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 207.670	1.531
	THB 574.426	150
	USD 7.151.069	65.246
Hutang lain-lain		
	EUR 192.904	2.344
	GBP 19.136	342
	JPY 3.965.488	305
	SEK 632.009	822
	SGD 4.749	29
	THB 18.198	5
	USD 6.477.121	59.097
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
	AUD 2.051	15
	EUR 27.952	340
	GBP 9.010	161
	SGD 7.654	46
	USD 11.037.666	100.708
Biaya yang masih harus dibayar	EUR 3.274.684	37.593
		354.536
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		242.425

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2006	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 8.842.849	80.160
	EUR 1.276.333	14.014
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 1.598.843	14.494
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 3.682.846	33.385
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 849.011	7.696
		149.749
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	AUD 78.729	509
	EUR 351.709	3.862
	GBP 619.012	9.743
	JPY 8.805.150	679
	USD 7.977.167	72.313
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 67.768	438
	EUR 166.977	1.833
	THB 230.217	54
	USD 3.325.435	30.145
	EUR 23.572	259
	SGD 4.327	25
	THB 2.677.522	624
	USD 338.801	3.071
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 2.795	18
	EUR 34.354	377
	GBP 51.151	805
	SGD 933.030	5.226
	THB 4.907.156	1.143
	USD 9.893.229	89.682
		220.806
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		(71,057)

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

29. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 52.377 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 2.258 pada tanggal 31 Maret 2007 (2006: Rp 43,094 dan Rp 2.788 masing-masing untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor untuk periode 2007 dan 2006 dan sewa menyewa komputer pada periode 2007 ("operating lease"):

	2007	2006
	USD (dalam ribuan)	USD (dalam ribuan)
Sewa gedung kantor	1.861	2.877
Jatuh tempo dalam w aktu		
1 tahun	1.052	1.016
2 – 4 tahun	809	1.861
	Rupiah (dalam Jutaan)	Rupiah (dalam Jutaan)
Sewa Komputer	29.833	16.072
Jatuh tempo dalam w aktu		
1 tahun	9.911	4.753
2 – 4 tahun	19.922	11.319

- c. Pada tanggal 31 Maret 2007 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

	Jangka pendek	
	USD (Juta)	Rp (Juta)
Citibank N.A.	2	-
ABN Amro Bank N.V.	-	175.000
Deutsche Bank AG	15	-
Jumlah fasilitas	17	175.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap periode.

Pada tanggal 4 April 2006, Perseroan meningkatkan fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG menjadi sebesar USD 15 juta (2006: USD 9 juta).

Pada tanggal 7 Desember 2005, ABN AMRO Bank N.V. dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO Bank N.V. tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

- d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.